



Pengaruh Kebiasaan Merokok dalam Keluarga Terhadap Kejadian Pneumonia pada Bayi di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2017

Mira Indrayani

STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52, Medan-Indonesia,
email: miraindrayani19@gmail.com

ABSTRAK

Pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar bagi bayi di Indonesia. Data Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan angka *Case Fatality Rate* (CFR) 5,2%. Angka ini lebih tinggi dari pada CFR di Sumatera Utara (0,05%) dan CFR secara nasional (0,17%). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh kebiasaan merokok pada keluarga terhadap kejadian pneumonia pada bayi di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan tahun 2017. Jenis penelitian adalah *retrospective study* dengan desain *case control*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Desember 2017. Populasi adalah seluruh bayi penderita pneumonia dan bukan penderita pneumonia yang datang ke Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. Sampel diambil secara *consecutive sampling*, dengan pencocokan (*matching*) dalam hal umur dan jenis kelamin. Besar sampel 74 bayi, dengan kasus sebanyak 37 bayi penderita pneumonia dan kontrol 37 bayi bukan penderita pneumonia. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji chi square dan regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian pneumonia pada bayi di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia dipengaruhi oleh status gizi ($p=0,040$; OR=8,763; 95%CI: 1,101-69,716), berat bayi lahir ($p=0,005$; OR=8,531; 95%CI: 1,935-37,621), status imunisasi ($p=0,003$; OR=6,515; 95%CI: 1,284-33,066), dan kebiasaan merokok ($p=0,013$; OR=6,566; 95%CI: 1,487-28,983). Disarankan kepada Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia, Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kota Medan untuk mengadakan penyuluhan ataupun konseling kepada keluarga bayi penderita pneumonia tentang pneumonia dan pencegahannya seperti bahaya merokok.

Kata Kunci: Pneumonia, Bayi, Rumah Sakit

ABSTRACT

Pneumonia is the biggest cause of death for infants in Indonesia. Figures Case Fatality Rate (CFR) due to pneumonia in infants in 2015 is 0.17%. The aim of this study is to factors that affect pneumonia disease in infants at Imelda Pekerja Indonesia Medan Hospital in 2017. This type of research is a retrospective study with case control design. The study was conducted at Imelda Pekerja Indonesia Medan Hospital, from March to December 2017. The population in this study were all infants suffering from pneumonia and not pneumonia patients who came to Imelda Pekerja Indonesia Hospital. Samples are taken in succession. The control sample is taken by matching equal to the thing in terms of age and sex. A large sample of at least 74 infants, with the number of samples for the case group of 37 babies with pneumonia. Data using questioner and analyzed by chi square test and multiple logistic regression. The results showed that the incidence of pneumonia in infants at Imelda Pekerja Indonesia Hospital by smoking habit ($p=0,013$; OR=7,354). It is suggested to Imelda Pekerja Indonesia Hospital, Health Office and Puskesmas Medan to conduct counseling or counseling to family of pneumonia patient about pneumonia disease and prevention such as improvement of smoking hazards.

Keywords: Factors, Influence, Pneumonia, Infant, Hospital

1. Pendahuluan

Pneumonia merupakan penyebab kematian terbesar bagi bayi dan balita di Indonesia. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2015 dilaporkan jumlah kematian balita karena pneumonia di Indonesia mencapai 922.000 balita (15%). Angka *Case Fatality Rate* (CFR) akibat pneumonia pada balita tahun 2015 sebesar 0,16%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu 0,08%. Pada kelompok bayi angka kematian sedikit lebih tinggi yaitu 0,17% dibandingkan pada kelompok umur 1-4 tahun yaitu 0,15%. (Depkes RI, 2015). Sub Direktorat Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa dari 23 balita yang meninggal dunia setiap jam, empat diantaranya dikarenakan pneumonia (Tarmizi, 2016).

Penemuan kasus pneumonia di Sumatera Utara tahun 2015 pada usia < 1 tahun yaitu 7.442 orang dan pada usia 1-4 tahun yaitu 9.784 orang. Provinsi Sumatera Utara merupakan provinsi urutan kedelapan penemuan kasus pneumonia pada balita setelah Jawa Barat 180.357 orang, Jawa Timur 96.087 orang, DKI Jakarta 39.755 orang, Jawa Tengah 36.279 orang, Banten 32.978 orang, Nusa Tenggara Barat 24.872 orang dan Sumatera Selatan 17.254 orang (Depkes RI, 2016).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2015, jumlah kasus pneumonia pada tahun 2013 adalah 153.200 kasus dan meningkat menjadi 157.625 kasus pada tahun 2014. Angka morbiditi pneumonia pada tiga kabupaten/ kota tertinggi secara berturut-turut adalah Kabupaten Deli Serdang (22.104 kasus), Kota Medan (20.416 kasus), dan Kabupaten Langkat (10.877 kasus) (Dinkes Prov. Sumut, 2015).

Data Dinas Kesehatan Kota Medan tahun 2015 menunjukkan jumlah kasus pneumonia pada balita bulan Juli 150 balita, Agustus 154 balita dan September 151 balita. Sedangkan data yang diperoleh dari RSUD Dr Pirngadi Medan (RSUPM), selama Agustus sampai September tahun 2015, 41 orang meninggal dunia dari 113 anak-anak menderita pneumonia (CFR 36,28%) (Yusrianto, 2015).

Berdasarkan survei awal di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan pada tahun 2016 sebanyak 239 balita yang terkena pneumonia, 135 diantaranya adalah bayi yang berusia <1 tahun dan sebanyak 7 bayi meninggal (CFR 5,2%). Angka CFR di Rumah Sakit Imelda lebih tinggi dari pada CFR di Sumatera Utara (0,05%) dan CFR secara nasional (0,17%). Hasil wawancara dengan 4 orang ibu dengan bayi yang menderita pneumonia menunjukkan bahwa pada umumnya mereka tinggal di rumah padat penduduk dan perekonomian rendah.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *retrospective study* dengan desain *case control*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan, yang dilaksanakan pada Maret s/d Desember 2017. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh bayi penderita pneumonia yang datang ke Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia pada bulan Agustus-November 2017. Sedangkan populasi kontrol dalam penelitian ini adalah seluruh bayi bukan penderita pneumonia yang datang ke Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia pada bulan Agustus-November 2017.

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan maka sampel penelitian terdiri dari:

- a. Sampel kasus diambil secara *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi yaitu bayi penderita pneumonia yang datang berobat ke Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia, dinyatakan dengan surat keterangan oleh tenaga medis dan didukung hasil

pemeriksaan laboratorium dan rontgen yang tercatat di Rekam Medis Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia pada tahun 2017. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah bayi yang memiliki kelainan jantung, HIV atau penyakit lain yang memperberat penyakit pneumonia.

- b. Sampel kontrol adalah bayi bukan penderita pneumonia yang merupakan pasien berobat ke Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia dengan pencocokan (*matching*) sama dengan kasus dalam hal umur dan jenis kelamin pada tahun 2017.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun data yang digunakan sebagai bahan pengujian dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Hubungan Faktor Perilaku dengan Kejadian Pneumonia Pada Bayi Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2017

No.	Faktor Perilaku	Pneumonia		Bukan Pneumonia		Total		OR (95% CI)	p value
		n	%	n	%	n	%		
Pola Asuh									
1.	Kurang Baik	28	37,8	12	16,2	40	54,1	6,481	
2.	Baik	9	12,2	25	33,8	34	45,9	(2,340-17,952)	0,0001
Kebiasaan Merokok									
1.	Ada	28	37,8	11	14,9	37	52,7	7,354	
2.	Tidak Ada	9	12,2	26	35,1	37	47,0	(2,625-20,599)	0,0001

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola asuh dan kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia pada bayi di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. Hasil uji statistik untuk pola asuh diperoleh nilai p sebesar $0,0001 < 0,05$ artinya ada hubungan pola asuh dengan kejadian pneumonia pada bayi. Nilai OR=6,481 (95%CI: 2,340-17,952) artinya bayi yang mendapatkan pola asuh kurang baik 6,481 kali kemungkinannya menderita pneumonia dibanding bayi yang mendapatkan pola asuh baik.

Hasil uji statistik untuk kebiasaan merokok diperoleh nilai p sebesar $0,0001 < 0,05$ artinya ada hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia pada bayi. Nilai OR=7,354 (95%CI: 2,625-20,599) artinya bayi yang memiliki anggota keluarga dengan kebiasaan merokok 7,354 kali kemungkinannya menderita pneumonia dibanding bayi yang tidak memiliki anggota keluarga dengan kebiasaan merokok.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Multivariat

Variabel	B	p value	Exp (B)	95% CI
Kebiasaan Merokok	1,882	0,013	6,566	1,487-28,983
Constant	-3,126	0,0001	0,0001	

Berdasarkan hasil analisis data multivariat dengan uji regresi logistik berganda kebiasaan merokok pada keluarga mempunyai pengaruh terhadap kejadian Pneumonia Pada bayi yaitu ($p = 0,019$).

Hasil uji statistik menjelaskan bahwa ada pengaruh bermakna kebiasaan merokok terhadap kejadian pneumonia pada bayi. Bayi yang memiliki anggota keluarga dengan kebiasaan merokok 7,354 kali (95% CI : 2,625-20,599) kemungkinannya menderita pneumonia dibanding bayi yang tidak memiliki anggota keluarga dengan

kebiasaan merokok. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa ibu yang merokok 11-20 batang rokok pasca persalinan beresiko 1,47 kali menyebabkan bayinya mengalami infeksi pernafasan dibandingkan ibu yang tidak merokok (RR=1,47; CI 95%: 1,37-1,58), dan meningkat menjadi 1,68 kali jika ibu yang merokok ≥ 20 batang rokok pasca persalinan (RR=1,68; CI 95%: 1,57-1,81). Sedangkan jika ada anggota keluarga lain yang merokok di ruangan yang sama dengan bayi, maka resiko menjadi 4,83 kali menyebabkan bayinya mengalami infeksi pernafasan dibandingkan jika tidak ada anggota keluarga yang merokok di ruangan yang sama dengan bayi (RR=4,83; CI: 95%: 3,96-6,01).

4. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan yang didapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia di Rumah Sakit Imelda Indonesia Medan tahun 2017.
2. Variabel yang paling dominan mempengaruhi kejadian pneumonia pada bayi adalah status gizi.

5. Daftar Pustaka

Al, Via Ghafini Choyron., 2015, *Skripsi: Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pedan Klaten*, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Arminingrum, Febiyanti., 2016, Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran, akses online 25 September 2017, URL: <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4969.pdf>.

Arvedson, Joan C., 2006, Swallowing and Feeding in Infants and Young Children. GI Motility online, akses online 28 November 2017. URL: <http://www.nature.com/gimo/contents/pt1/full/gimo17.html>.

Blizzard, Leight, et al., 2003, Parental Smoking and Infant Respiratory Infection: How Important Is Not Smoking in the Same Room With the Baby?. American Journal of Public Health, 2003 March; 93(3): 482–488, akses online 28 November 2017, URL: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1447768/>

Cadwell, Karin dan Cindy Turner-Maffei., 2011, *Manajemen Laktasi: Buku Saku*, Alih Bahasa: Estu Tiar, Penerbit Buku kedokteran EGC, Jakarta.

Dahlan, MS., 2008, *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika, Jakarta.

Depkes RI., 2015, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015, Kemenkes RI, Jakarta, akses online 12 Januari 2016, URL: <http://www.depkes.go.id/>



resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf.

- Dewi, Andham., 2013, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku ibu dalam Pencarian Pengobatan Pneumonia pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pancoran Mas Depok Tahun 2013, FKM UI, akses online 25 September 2017, URL: <http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-08/S-Andham%20Dewi>
- Dinkes Prov. Sumut., 2015, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2014*, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, Medan.
- Fikawati, Sandra., 2017, Cegah Risiko BBLR dengan Asupan Makanan Bergizi. Indonesia Mother and Baby, akses online 28 November 2017, URL: <https://www.motherandbaby.co.id/article/2017/5/5/8099/Cegah-RisikoBBLR-dengan-Asupan-Makanan-Bergizi>
- Hartati, Susi., 2011, *Skripsi: Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di RSUD Pasar Rebo Jakarta*, Fakultas Keperawatan UI, Depok.
- Jamaan, Taufik., 2017, Cegah Risiko BBLR dengan Asupan Makanan Bergizi. Indonesia Mother and Baby, akses online 28 November 2017, URL: <https://www.motherandbaby.co.id/article/2017/5/5/8099/Cegah-Risiko-BBLRdengan-Asupan-Makanan-Bergizi>.
- Kembaren, S. Martalena., 2013, *Tesis: Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Rumah Sakit Umum Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2013*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kemendes, 2012, *Modul Tatalaksana Standar Pneumonia*, Cetakan Edisi 2012, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Marik, Paul E., 2001, Aspiration Pneumonitis and Aspiration Pneumonia, The New England Journal of Medicine, Vol 344 No. 9, akses online 28 November 2017, URL: <http://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJM200103013440908>
- Maryunani, A., 2010, *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*, Trans Info Media, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Prawirohardjo, S., 2002, *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Said, Marjanis., 2010, Pneumonia pada Balita, *Buletin Jendela Epidemiologi*, Volume 3 September 2010, Kemendes RI, Jakarta.
- Sastroasmoro, S., dkk., 2013, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Binarupa Aksara, Jakarta.



Tarmizi, 2016, Kemenkes: 800.000 anak Indonesia terkena pneumonia, Antara news, akses online 21 Desember 2016, URL: <http://www.antaraneews.com/berita/598369/kemenkes-800000-anak-indonesia-terkena-pneumoni>.

Trihono, Partini P., dkk., 2013, *Pelayanana Kesehatan Anak Terpadu*, Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM, Jakarta.

WHO, 2006, Pneumonia The Forgotten Killer of Children, New York: WHO/UNICEF, akses online 10 Januari 2016, URL: http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/43640/1/9280640489_eng.pdf.

WHO, 2016, Pneumonia, akses online 10 Januari 2016, URL: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/>

Yusrianto, 2015, 41 Pasien Pneumonia Meninggal di RS Pirngadi, akses online 21 Desember 2016, URL: <http://harianandalas.com/kanal-medan-kita/41-pasien-pneumonia-meninggal-di-rs-pirngadi>.

Yusrianto, 2015, Ratusan Balita di Medan Terkena Pneumonia, akses online 21 Desember 2016, URL: <http://harianandalas.com/kanal-medan-kita/ratusan-balita-di-medan-terkena-pneumonia>.

